

BAB III

METODE PELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah merupakan sebuah metode untuk mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian dapat memahami lebih kompleks tentang suatu permasalahan yang menjadi objek penelitian. Metode pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan empiris.

Pedekatan Empiris adalah meneliti dan mengumpulkan data primer, data skunder dan bahan hukum yang di peroleh secara langsung melalui penelitian terhadap objek penelitian dengan cara observasi dan wawancara yang di bahas dalam penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengamatan (observasi) langsung di lapangan dan atau wawancara dengan informan yang dipilih. Dengan demikian data primer sebagai data yang tidak menggunakan perantara orang lain.

b. Data skunder

Dalam penelitian ini merupakan dokumen-dokumen resmi, peraturan, buku, majalah, risalah dan petunjuk pelaksanaan pekerjaan yang berkaitan dokumen-dokumen sekaligus berkenaan dengan fokus penelitian yang diperoleh pada Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

c. Bahan hukum pada penelitian ini yang memberikan petunjuk atau penjelasan bahwa hukum primer maupun bahan hukum sekunder yang terdiri dari :

a). Undang-undang Dasar RI 1945

b). Undang-undang No. 3 tahun 2015

c). kamus besar bahasa Indonesia (KBBI)

d). Pedoman penulisan karya ilmiah program studi hukum UNDARIS lain-lain

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja dimana lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan diambil berdasarkan tujuan peneliti. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup wilayah Desa Selorejo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

D. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah merupakan proses pemecahan atau penyelesaian masalah melalui tahap-tahap yang telah ditentukan sehingga mencapai tujuan penelitian pendekatan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Pendekatan secara Yuridis Empiris

Pendekatan Yuridis Empiris dilakukan dengan meneliti secara langsung kelapangan untuk melihat secara langsung Pendamping Desa, serta melakukan wawancara dengan beberapa responden yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai Pendamping Desa.

E. Metode Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Untuk itu, pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan :

1. Observasi

Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara formal maupun informal untuk mengamati berbagai kondisi dan kegiatan dalam melaksanakan tugas-tugas Pendampingan Desa bagaimana menyelesaikannya, dokumen-dokumen apa yang dijadikan sebagai pedoman.

2. Wawancara

Wawancara tidak dilaksanakan dengan struktur ketat tetap dengan pertanyaan yang semakin terfokus pada permasalahan sehingga informasi yang dikumpulkan cukup mendalam. Hal semacam ini dengan tujuan untuk mengorek kejujuran informan dalam memberikan informasi yang sebenarnya terutama yang berkenaan dengan

perasaan, sikap dan pandangan mereka terhadap pelaksanaan tugasnya.

Teknik wawancara ini sengaja dilakukan dengan semua informan yang ada pada lokasi penelitian terutama untuk mendapatkan data primer dari informan. Wawancara yang dilakukan sebagai salah satu objeknya adalah untuk memperoleh data atau wawancara menyangkut peran pendamping desa dalam pembangunan Desa Seloresjo di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Maka yang di jadikan responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendamping Desa Selorejo : 1 orang
- b. Kepala Desa Selorejo : 1 orang
jumlah 2 orang

3. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan data dari buku kepustakaan yang ada hubungannya dengan penelitian. Sehingga dapat dijadikan landasan guna mengolah data tersebut. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan ini disebut data sekunder. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan atau menguji kebenaran fakta dari sebuah penelitian.⁵⁰

F. Teknik Analisis Data

Dari kelurahan data yang di kumpulkan dan telah dilakukan pemeriksaan kemudian dilakukan analisis data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Triangulasi adalah teknik pengujian kredibilitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, sebagai dikenal dalam penelitian kualitatif penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan survei untuk memperoleh kebenaran informasi tertentu, penelitian bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

Menurut Miles dan Huberman dalam Saldana menyebutkan bahwa dalam analisis data kualitatif terdapat 3 (tiga) alur kegiatan yang

⁵⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 2007, Hlm 16

terjadi secara bersamaan. Dalam aktifitas data yaitu :

1. Kondensasi data (data condensation)

Merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, mentransportasikan data yang mendekati keseluruhan bagian data catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris lainnya.

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari perulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi maupun kesimpulan-kesimpulan.

Penelitian ini juga perlu dilakukan analisis data dengan cara induktif abstraktif, induktif abstraktif ini merupakan analisis data yang dilakukan dengan pedoman pada peristiwa-peristiwa yang telah diamati, kemudian data-data tersebut dipilah-pilah dan diceritakan atau dideskripsikan, yang pada akhirnya disimpulkan.⁵¹

⁵¹Fakhriatu Jannah I. 2020. Peran Pendamping Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Ghampong Long Cut Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Aceh : Jurusan Ilmu Administrasi Negara UIN Ar-Raniry Darusallam, Hal 14